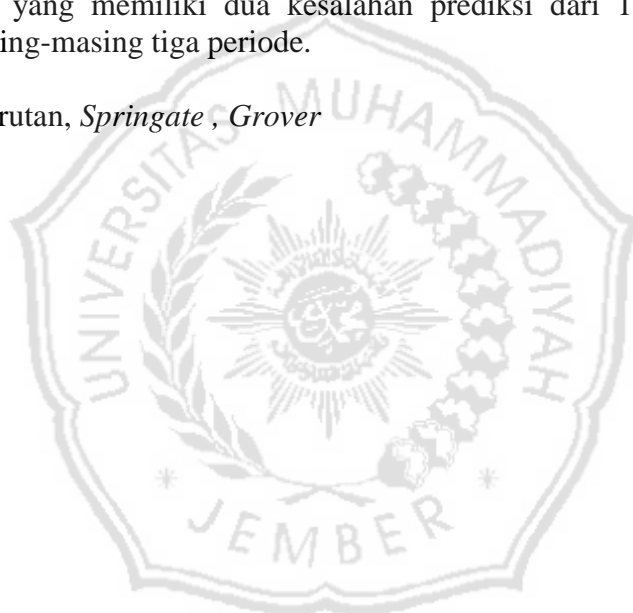


## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebangkrutan dengan menggunakan metode (*Springate* dan *Grover*) pada Perusahaan *Food and Beverage* yaitu PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, PT. Tri Banyan Tirta Tbk, PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk, dan PT. Sekar Laut Tbk, pada periode keuangan 2015 – 2017. Lalu membandingkan hasil akhir kedua metode untuk diketahui mana yang paling akurat digunakan sebagai alat prediksi kebangkrutan. Data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive* sampling dari 18 perusahaan menjadi 6 perusahaan yang sesuai kriteria. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Metode *Springate* memprediksi PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami kebangkrutan pada tahun 2015 dan PT Tri Banyan Tirta pada tahun 2017, namun pada kenyataannya tidak mengalami kebangkrutan. Sedangkan untuk *Grover* selama tiga tahun berturut-turut pada ketiga perusahaan yang diteliti tidak memprediksi adanya perusahaan yang mengalami kebangkrutan. Hasil perbandingannya ialah Metode *Grover* lebih akurat dibanding *Springate* yang memiliki dua kesalahan prediksi dari 18 analisis yaitu enam perusahaan yang masing-masing tiga periode.

Kata kunci: Kebangkrutan, *Springate*, *Grover*



## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze bankruptcy using the Springate and Grover method in the Food and Beverage Company, namely PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, PT. Tri Banyan Tirta Tbk, PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk, and PT. Sekar Laut Tbk, in the financial period 2015-2017. Then compare the final results of the two methods to find out which are the most accurate used as bankruptcy predictors. The data used is secondary data. The sampling technique used purposive sampling technique from 18 companies to 6 companies that met the criteria. The results of this study indicate that The Springate method predicts PT Indofood Sukses Makmur Tbk to go bankrupt in 2015 and PT Tri Banyan Tirta in 2017, but in reality it did not experience bankruptcy. Whereas for Grover for three consecutive years the three companies studied did not predict the existence of companies that went bankrupt. The result of the comparison is that the Grover Method is more accurate than Springate which has two prediction errors from 18 analyzes, namely six companies each of three periods*

*Keywords : Bankruptcy, Springate, Grover*

